

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media Online Kota Kendari Studi Media Kendari Info, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Jurnalisme Profetik pada Media Online Kendari Info

Kendari Info dalam menerapkan jurnalisme profetik mengacu kode etik jurnalistik dan empat sifat Nabi Muhammad (siddiq, amanah, tabligh, fathanah) dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan. Selain itu, menerapkan dalam bentuk pembuatan produk berita yang lebih condong pada penulisan kata yang baik dan benar serta mengedukasi masyarakat, dan tulisan yang bermanfaat bagi orang lain. Hal ini terlihat pada postingan berita Kendari Info telah menerapkan nilai-nilai profetik seperti jujur, amanah, fathonah (bijaksana) dan tabligh (menyampaikan sesuai fakta), meskipun menurut hemat penulis Kendari Info belum secara menyeluruh menerapkan jurnalisme profetik baik dari sisi proses pengumpulan berita hingga pada tahap publikasi

5.1.2. Implikasi Jurnalisme Profetik pada Media Online Kendari Info

Dampak dari jurnalisme profetik yang diterapkan Kendari Info pada konten berita menghasilkan kepercayaan publik yang tinggi hal ini terlihat pada jumlah viewers (penonton) dan followers (pengikut) banyak. Selain itu juga banyak didapati komentar positif mengenai kepercayaan publik terhadap media online kendari Info

5.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Jurnalisme Profetik Media Kendari Info

Dalam menerapkan jurnalisme profetik wartawan Kendari Info memiliki beberapa faktor pendukung antara lain

1. Memiliki pengetahuan tentang jurnalisme profetik
2. Narasumber yang kooperatif (dapat bekerja sama dengan wartawan)
3. Kesesuaian antara pertanyaan wartawan dengan jawaban narasumber

Selain itu juga terdapat beberapa faktor penghambat dalam menerapkan jurnalisme profetik di Kendari Info

1. Keterbatasan pengetahuan sebagian wartawan Kendari Info mengenai jurnalisme profetik
2. Narasumber yang tidak kooperatif
3. Terbatas dalam mendapatkan data dari narasumber

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan. Namun hal utama yang menjadi kendala atau hambatan yaitu seringkali peneliti merasa kesulitan bertemu dengan para informan yang menggunakan media sosial Kendari Info. Selanjutnya peneliti juga kesulitan mendapatkan narasumber yang betul-betul memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diharapkan peneliti dan hal lain yang menjadi kesulitan bagi peneliti adalah dalam menranskrip hasil wawancara dan memilah pernyataan informan yang paling relevan dengan topik penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka peneliti menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.3.1. Instansi Kampus IAIN Kendari

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). Diharapkan menambah materi jurnalistik yang islami. Sebab, mahasiswa selain mendapat keilmuan secara umum juga mendapat keilmuan jurnalistik yang Islami. Berguna untuk bekal para mahasiswa yang nantinya bekerja di perusahaan media massa. Sebab, tidak jarang wartawan akan menghadapi dunia jurnalistik yang mempertaruhkan idealisme/independennya.

5.3.2. Wartawan Media Online Kendari Info

Diharapkan kepada wartawan Kendari Info untuk menjadi wartawan profetik harus mempunyai kepedulian untuk mewujudkan kemaslahatan seluruh umat manusia. Selain itu wartawan harus bisa menggabungkan kecerdasan intelektual dan spiritual, supaya tidak melenceng dalam tugasnya sebagai wartawan. Bahwa menjadi seorang wartawan sama halnya dengan mengemban tugas kenabian dalam menyampaikan pesan dan informasi yang benar kepada khalayak dan inilah yang dinamakan jurnalisme profetik (jurnalisme kenabian).

5.3.3. Mahasiswa Jurnalistik IAIN Kendari

Diharapkan mahasiswa IAIN Kendari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang berkeinginan untuk menjadi seorang jurnalis agar meluruskan niat jika ingin menjadi seorang jurnalis/wartawan. Jangan hanya mengharapkan

upah/ gaji. Sebab, menjadi wartawan harus berdasarkan panggilan hati, karena menjadi seorang jurnalis harus berani menyampaikan kebenaran dalam situasi dan kondisi apapun.

